

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa pada teks pidato persuasif karya siswa kelas IX SMP Islam Attaqwyiah Weru, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam teks pidato persuasif siswa meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata tidak baku, dan penulisan kata depan. Kesalahan ejaan merupakan bentuk kesalahan yang paling dominan ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap EYD masih perlu ditingkatkan.
2. Kesalahan morfologi yang ditemukan meliputi penghilangan imbuhan, penggunaan bentuk kata tidak baku, kesalahan penggunaan afiks, serta penggunaan bentuk kata yang dipengaruhi bahasa lisan. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah pembentukan kata yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia.
3. Kesalahan sintaksis yang ditemukan meliputi penggunaan kalimat tidak efektif, penggunaan konjungsi yang kurang tepat, kalimat yang terlalu panjang, serta pengaruh bahasa lisan dalam penyusunan kalimat tertulis. Kesalahan sintaksis tersebut menyebabkan isi pidato menjadi kurang jelas, kurang efektif, dan kurang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks pidato persuasif.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis tidak hanya berfokus pada isi dan struktur teks, tetapi juga perlu menekankan aspek kebahasaan, seperti ejaan, morfologi, dan sintaksis.
2. Guru bahasa Indonesia perlu memberikan latihan menulis yang lebih intensif serta pembelajaran yang berorientasi pada perbaikan kesalahan berbahasa agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada kemampuan menulis teks formal.
4. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji kesalahan berbahasa pada jenis teks lain maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih memperhatikan penggunaan ejaan, pembentukan kata, dan penyusunan kalimat dalam menulis teks pidato persuasif. Selain itu, siswa perlu meningkatkan kebiasaan membaca dan berlatih menulis agar kemampuan berbahasa semakin baik.

2. Bagi Guru

Guru bahasa Indonesia diharapkan lebih intensif memberikan pembelajaran mengenai kaidah kebahasaan serta memberikan umpan balik terhadap kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam tulisan siswa. Guru juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa melalui berbagai kegiatan kebahasaan, seperti lomba menulis, pelatihan literasi, dan program pembiasaan menulis sehingga kemampuan berbahasa siswa semakin berkembang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kesalahan berbahasa dengan objek, jenjang pendidikan, atau aspek kebahasaan yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan beragam.

